

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

- a. Tingkat implementasi standar pelayanan kefarmasian bidang farmasi klinik di apotek kota Banjarmasin berdasarkan Permenkes RI Nomor 73 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian diapotek secara keseluruhan belum diterapkan sepenuhnya dengan hasil kategori penilaian baik untuk pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, dan konseling. Kategori cukup untuk Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*). Sedangkan untuk Pemantauan Terapi Obat (PTO), dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) masuk dalam kategori kurang.
- b. Karakteristik dari Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA) meliputi usia, jenis kelamin, kehadiran, penghasilan, dan lama pengalaman kerja secara garis besar memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap penerapan standar pelayanan kefarmasian bidang farmasi klinik di apotek kota Banjarmasin. Akan tetapi, terdapat satu karakteristik yang memiliki hubungan signifikan yaitu pada penghasilan responden.

1.2 Saran

- a. Perlu adanya tindakan peningkatan penerapan standar pelayanan kefarmasian bidang farmasi klinik khususnya pada Pelayanan Informasi Obat (PIO), pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) di apotek kota Banjarmasin oleh apoteker penanggungjawab apotek dengan menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang standar pelayanan kefarmasian yang telah ditetapkan serta meningkatkan kehadiran diapotek guna menambah wawasan dan pengalaman kerja yang dapat membuat apoteker menjadi lebih terbiasa dalam memberikan pelayanan kefarmasian sehingga dapat menciptakan pelayanan yang berkualitas dan dapat mengurangi terjadinya resiko kesalahan dalam pengobatan.

- b. Perlu adanya tindakan penelitian lebih lanjut tentang penilaian penerapan standar pelayanan kefarmasian pada bidang lain seperti sumber daya kefarmasian dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP, dengan responden yang sama atau berbeda, dan dapat juga melakukan penelitian yang sama pada apoteker yang berbeda yaitu pada apoteker di puskesmas dan rumah sakit.